



Penghuni Tower Dua Rusunawa Bener Mulai Diseleksi

YOGYA (MERAPI) - Unit Pelaksana Teknis Rusunawa Yogyakarta kembali melanjutkan proses seleksi calon penghuni Rusunawa Bener diprioritaskan untuk Tower Dua yang diharapkan penghuni sudah bisa menempati rumah susun tersebut pada tahun ini.

"Seleksi calon penghuni dilanjutkan kembali dari berkas-berkas pendaftaran yang sudah kami terima sebelumnya," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Rusunawa Yogyakarta Wisnu Windarto di Yogyakarta, Jumat (16/7), dilansir dari Antara.

UPT Rusunawa Yogyakarta menerima sekitar 150 berkas pendaftaran, namun setelah dilakukan seleksi awal, hanya ada sekitar 100 pendaftar yang dinyatakan lolos administrasi.

Proses seleksi dilakukan untuk menentukan sebanyak 88 calon penghuni Rusunawa Bener, Tower Satu dan Tower Dua. "Hanya saja, yang kami prioritaskan adalah untuk menetapkan calon penghuni di Tower Dua, karena Tower Satu masih digunakan untuk kebutuhan selter pasien Covid-19," katanya.

Tower Dua akan diisi 44 penghuni, namun dua unit ka-



MERAPI-UPT Rusunawa Yogyakarta

Ilustrasi - Tower Dua Rusunawa Bener yang berada di Kecamatan Tegalgrejo Yogyakarta.

mar di tower tersebut akan ditujukan untuk warga penyandang disabilitas.

Sebelumnya, Tower Dua Rusunawa Bener juga sempat difungsikan untuk selter sehingga Pemerintah Kota Yogyakarta sempat menghentikan sementara proses seleksi calon penghuni rusunawa tersebut.

Menurut Wisnu, beberapa parameter yang akan digunakan sebagai dasar penilaian untuk seleksi calon penghuni Rusunawa Bener di antaranya adalah lokasi tempat tinggal, status kepemilikan tempat tinggal, kebutuhan hunian, hingga upah yang diterima.

"Kami pun akan melakukan konfirmasi kepada RT dan RW tempat calon penghuni tinggal saat ini. Tujuannya untuk memastikan apakah mereka benar-benar membutuhkan rusunawa ini apa tidak," katanya.

Nantinya, setiap penghuni Rusunawa Bener hanya diizinkan tinggal selama tiga tahun dan bisa diperpanjang dua kali dengan berbagai pertimbangan.

Perkiraan harga sewa untuk satu unit kamar di rusunawa sekitar Rp 500.000-Rp 600.000 di luar biaya listrik, pemakaian air, kebersihan, dan keamanan. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005